



MENGIMPLEMENTASIKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN MORAL BAGI SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 90 REJANG LEBONG

Arsyali Gita Rananda¹, Elfahmi Lubis², Wellyana³, Amnah Qurniati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Bengkulu



***Corresponding author**

Email :

arsyaligitaranandananda@gmail.com

HP: 085357800981

Kata Kunci:

Pendidikan Moral

Sekolah Dasar

Keywords:

Moral Education

Elementary School

ABSTRAK

Banyak hal yang melatar belakangi mengapa pendidikan moral harus mendapatkan porsi besar dalam kurikulum Sekolah Dasar di Indonesia. Sekolah Dasar sebagai institusi pendidikan formal mempunyai peran dan tanggung jawab dalam menanamkan pendidikan moral. Sampai sekarang insititusi pendidikan masih dipercaya sebagai medium strategis untuk mengenalkan diri dan menanamkan nilai-nilai moral kepada anak. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. moral diartikan sebagai kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang susila. Berdasarkan pengamatan di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong ini, pendidikan moral sangat penting untuk di terapkan di sekolah dasar tersebut dalam rangka untuk menghasilkan anak – anak yang bermoral tinggi. Dengan menerapkan metode pembelajaran langsung dan tidak langsung kepada siswa mengenai moral yang baik dan benar.

ABSTRACT

There are many reasons why moral education should get a large portion of the elementary school curriculum in Indonesia. Elementary schools as formal educational institutions have roles and responsibilities in instilling moral education. Until now, educational institutions are still believed to be a strategic medium to introduce themselves and instill moral values in children. Education often takes place under the guidance of others, but it is also possible to be self-taught. Moral is defined as a habit in behaving well, which is virtuous. Based on this observation at the 90 Rejang Lebong State Elementary School, moral education is very important to be implemented in the elementary school in order to produce children with high morals. By applying direct and indirect learning methods to students regarding good and right morals.



PENDAHULUAN

Pendidikan moral menjadi isu penting akhir-akhir ini di Indonesia. Banyak hal yang melatar belakangi mengapa pendidikan moral harus mendapatkan porsi besar dalam kurikulum Sekolah Dasar di Indonesia. Sekolah Dasar sebagai institusi pendidikan formal mempunyai peran dan tanggung jawab dalam menanamkan pendidikan moral. Sampai sekarang insititusi pendidikan masih dipercaya sebagai medium strategis untuk mengenalkan diri dan menanamkan nilai-nilai moral kepada siswa. Salah satu tujuan penyelenggaraan pendidikan ialah untuk membentuk sikap moral dan watak siswa Di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong yang berbudi luhur. Oleh sebab itu di perlukan pendekatan pendidikan dan mata pelajaran yang membantu membentuk kepribadian siswa yang lebih baik dan bermoral.

Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong Siswa mengalami kurangnya kesadaran untuk bermoral terhadap pendidik, ataupun teman sebaya di lingkungan Sekolah. Untuk membentuk dan mengarahkan siswa pada nilai dan moral baik atau berperilaku baik diperlukan kondisi dan situasi yang benar-benar berada dalam keadaan selaras, tenang, kasih sayang, tanpa perselisihan, dan saling menerima dalam perbedaan. Situasi dan kondisi tersebut diatas dianggap sebagai asumsi bahwa jiwa manusia dalam mengambil keputusan sangat dipengaruhi oleh kondisi jiwa dan lingkungan dimana mereka hidup, bersosialisasi, dan meniru. Namun demikian pendidik Di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong ini selalu memberikan motivasi, pengarahan, untuk siswa supaya bisa bermoral dan etika yang baik dan bisa mewujudkan harkat dan martabat kepribadian manusia melalui pengamalan nilai – nilai dan norma. Tujuannya juga untuk siswa bisa memberikan wawasan masa depan kepada lingkungan masyarakat setempat, membuat kehidupan kita lebih bahagia secara rohani dan jasmani, dan salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan dalam rangka menuju kearah pengembangan sekolah yang bermuatan moral adalah melalui penanaman pendidikan moral dalam proses pembelajaran. Implementasi pendidikan moral dalam proses pembelajaran dapat ditempuh dengan menggunakan berbagai metode seperti, sosialisasi, pengarahan, dan ceramah

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan di SD Negeri 90 Rejang Lebong, selama kurang lebih 1 bulan pada tanggal 18 Agustus - 21 September 2022. Pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini dengan cara observasi secara langsung di lokasi pengabdian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa kelas IV SD Negeri 90 Rejang Lebong ataupun sikap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Bersosialisasi dengan memberikan pengarahan tentang pentingnya bermoral yang menyangkut pada pendidikan etika dan akhlak. Serta melakukan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa gambar atau tulisan seperti laporan tertulis, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, rekaman kegiatan, dan data yang relevan dengan konteks penelitian.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang berlokasi di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong, Desa Air Meles, Kec. Curup Timur. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena ingin mewujudkan moral, etika dan akhlak yang baik dan benar sejak dini, serta untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan moral di SD Negeri 90 Rejang Lebong dan mengamalkan pentingnya pendidikan moral bagi para generasi bangsa.



Gambar 1. Menjelaskan materi tentang pendidikan moral

Berdasarkan pengamatan(observasi) di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong ini, siswa masih banyak yang belum menerapkan dengan baik apa itu bermoral dan pentingnya moral sebab pendidikan moral sangat penting untuk diterapkan di sekolah dasar tersebut karena akan menghasilkan siswa yang bermoral tinggi. Pendidikan moral menjadi sangat mendasar dan penting karena hubungan antara pendidikan intelektual dengan pendidikan moral secara langsung di dasari pada pemahaman bahwa tujuan dari pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam memahami sifat alamiah dan kemurnian serta sifat-sifat baik yang ada dalam siswa Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong.

Pendidikan moral bagi anak SD 90 Rejang Lebong diharapkan dapat merubah perilaku, sehingga siswa jika sudah dewasa memiliki tanggung jawab, menghargai sesamanya, dan mampu menghadapi tantangan zaman yang cepat berubah. Disinilah pentingnya nilai-nilai moral yang berfungsi sebagai media transformasi untuk Indonesia lebih baik dengan memiliki keunggulan dan kecerdasan di berbagai bidang; baik kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, kecerdasan spiritual, kecerdasan kinestika, kecerdasan logis, musikal, linguistik, serta kecerdasan spesial (Habibah, 2007: 1).

Berdasarkan sosialisasi pendidik memberikan arahan atau argument kepada siswa mengenai apa itu moral, pendidikan moral dan cara menerapkannya seperti: menyampaikan nasehat dengan cara yang menyenangkan, mulai dari kebiasaan yang sederhana dan jangan paksa anak untuk melakukan sesuatu.



Gambar 2. Memberikan pengetahuan kepada salah satu siswa dikelas IV

- 1) Metode yang digunakan dalam pendidikan moral juga harus komprehensif. Termasuk didalamnya penanaman nilai, pemberian teladan dan penyiapan generasi muda agar dapat mandiri dengan mengajarkan dan memfasilitasi pembuatan keputusan moral secara bertanggungjawab dan keterampilan-keterampilan kehidupan yang lain. Generasi muda perlu memperoleh penanaman nilai-nilai tradisional dari orang dewasa yang menaruh perhatian kepada mereka, yaitu para anggota keluarga, guru, dan masyarakat. Mereka juga memerlukan teladan dari orang dewasa mengenai integritas kepribadian dan kebahagiaan hidup. Demikian juga mereka perlu memperoleh kesempatan yang mendorong mereka memikirkan dirinya dan mempelajari keterampilan keterampilan untuk mengarahkan kehidupan mereka sendiri.
- 2) Metode pembelajaran yang komprehensif pendidikan moral hendaknya terjadi dalam keseluruhan proses pendidikan, seperti di kelas, dalam kegiatan ekstra kurikuler, dalam proses bimbingan dan penyuluhan, dalam upacara-upacara pemberian penghargaan dan dalam semua aspek kehidupan. Contoh-contoh mengenai hal tersebut misalnya tercermin dalam kegiatan yang dilakukan oleh siswa SD Negeri 90 Rejang Lebong seperti belajar kelompok dan kegiatan pembelajaran
- 3) Metode pembelajaran yang komprehensif hendaknya terjadi melalui kehidupan dalam masyarakat. Orang tua, lembaga keagamaan, aparat penegak hukum, polisi, organisasi kemasyarakatan, semua perlu berpartisipasi dalam pendidikan nilai. Konsistensi semua pihak dalam melaksanakan pendidikan nilai mempengaruhi kualitas moral generasi muda (Kirschenbaum, 1995: 9-10).

Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong bahwasanya, siswa – siswa disana masih banyak yang belum mengerti apa itu moral yang baik sebab kita sebagai pendidik sesuai dengan kewajibannya harus bisa merubah perilaku siswa yang harus memiliki tanggung jawab, menghargai sesamanya, dan tidak membedakan antara suku, ras, dan budaya. Namun demikian, zaman sekarang siswa Sekolah Dasar 90 Rejang Lebong masih banyak yang belum mengerti dan pahami tentang moral yang telah pendidik ajarkan dan informasikan. Dikarenakan pandemi Covid-19 sekolah semuanya di libur maka dari itu sekolah menjadi online, selain

itu daya tangkap siswa atau inisiatif siswa tersebut dan kemajuan teknologi yang disalah gunakan serta lingkungan baik sekolah, teman sebaya maupun keluarga.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi pendidikan moral di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong dilakukan dengan cara sosialisasi, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam pengabdian ini dengan cara observasi secara langsung di lokasi pengabdian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong. Kegiatan pengabdian ini dilakukan karena ingin mewujudkan moral, etika dan akhlak yang baik dan benar sejak dini, serta untuk menumbuhkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan moral di Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong dan mengamalkan peningkatan pendidikan moral bagi para generasi bangsa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada pihak Kampus Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang telah mendukung kami. Selain itu kami juga ucapkan terima kasih banyak kepada, Bapak Elfahmi Lubis selaku Ka. Prodi PPKN, dan Ibu Amnah Qurniati, Dr., Drs., M.Pd., Ibu Wellyana, M.Pd sebagai Dosen PPKN serta Bapak/Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 90 Rejang Lebong yang telah memberikan kami kesempatan untuk melaksanakan pengabdian. Dan dapat membaurkan diri atau terjun langsung kemasyarakat serta menerapkan ilmu yang telah kami dapat selama pengabdian di masyarakat ini guna untuk menambah pengetahuan ini, mengembangkan diri, berpikir kreatif dan menjadikan diri kami tangguh, kuat dan penuh tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmiyati Zuchdi. 2003. Humanisasi Pendidikan (Kumpulan Makalah dan Artikel tentang Pendidikan Nilai). Yogyakarta: Program Pascasarjana UNY.
- Fathurrohman. 2019. "Implementasi Pendidikan Moral Di Sekolah Dasar". Jurnal Bidang Pendidikan Dasar (JBPD). 3(01).
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD>
- Habibah. 2007. Metode Pengembangan Moral Anak Pra Sekolah. Yogyakarta: FIP UNY. (makalah).
- Kirschenbaum, H. 1995. 100 ways to enhance values and morality in schools and youth settings. Massachusetts: Allyn & Bacon.
- Wuryandani, W. 2010. "Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Moral Moral Pada Anak Usia Dini". Diklus. 14(01)